

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini bangsa Indonesia harus percaya sepenuhnya kepada kekuatan pendidikan dalam membangun suatu bangsa dan negara. Kesadaran dan keinginan kuat dari pemerintah dan rakyat Indonesia untuk memperbaiki mutu pendidikan sudah terlihat pada era ini. Sesuai dengan Undang-undang No. 22 tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik agar peserta didik dapat berkepribadian santun dan berakhlak mulia serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.<sup>1</sup>

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya.<sup>2</sup> Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Dalam upaya pembaharuan Sistem Pendidikan Nasional dilakukan untuk

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang SI dan SKL*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006) hlm. 1.

<sup>2</sup> Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), hlm. 1.

memperbaharui visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua Warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Sumber Daya Manusia (SDM) akhir-akhir ini disebut-sebut sebagai sumber permasalahan perkembangan pendidikan di Indonesia. Karena bangsa yang mampu berkembang dan meningkatkan Sumber Daya Manusia itulah yang mampu mencerdaskan bangsa dan negaranya.<sup>3</sup> Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia negara ini perlu ditata kembali agar mampu untuk mencerdaskan anak bangsa.<sup>4</sup>

Kesadaran akan pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemajuan yang lebih baik di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu usaha dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya pendidikan

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14.

<sup>4</sup> Musthofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengan Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 8.

bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan, serta mengubah perilaku, dan meningkatkan kualitas menjadi lebih baik.<sup>5</sup>

Pada kenyataannya, pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan selalu berubah seiring dengan perubahan zaman. Setiap saat pendidikan selalu menjadi fokus perhatian dan bahkan tak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan karena pendidikan menyangkut kepentingan semua orang, bukan hanya menyangkut investasi dan kondisi kehidupan di masa yang akan datang, melainkan juga menyangkut kondisi dan suasana kehidupan saat ini. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.<sup>6</sup>

Sekolah sebagai institusi (lembaga) pendidikan, merupakan wadah atau tempat proses pendidikan yang memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Secara internal sekolah memiliki perangkat yakni guru, murid, kurikulum, sarana dan prasarana. Secara eksternal sekolah memiliki dan berhubungan dengan instansi lain baik secara vertikal dan horizontal.

Semua itu tidak bisa terlepas dengan penataan pendidikan di sekolah. Sesuai dengan perkembangan zaman setiap lembaga harus

---

<sup>5</sup> Ahmad Syaefudin, *Selamat Datang Kurikulum 2013, Jawa Pos*, (Semarang: 12 Mei 2013), hlm. 7.

<sup>6</sup> Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 35.

bisa menyesuaikannya. Seperti halnya kurikulum. Kurikulum haruslah selalu mengikuti perkembangan zaman. Tak hanya kurikulum saja yang harus mampu menyesuaikan perkembangan zaman. Tetapi juga buku teks yang digunakan sebagai proses belajar mengajar harus mampu menyesuaikan perkembangan zaman.

Dewasa ini pemerintah telah sepakat untuk menyempurnakan kurikulum sehingga terbentuklah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah di uji cobakan pada tahun 2004.<sup>7</sup> KBK (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, dimana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.<sup>8</sup> Tujuan kurikulum ini adalah mencetak generasi 2045 yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*, hlm. 66.

<sup>8</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 35, ayat (1).

<sup>9</sup> Indah Surya Wardhani, “*Jarak Idealisme Kurikulum dan Realitas*”, *Kompas*, (Semarang: 4 Mei 2013), hlm. 12.

Penyusunan kurikulum 2013 yang menitik beratkan pada penyederhanaan, tematik-integratif mengacu pada kurikulum 2006 di mana ada beberapa permasalahan di antaranya; 1) konten kurikulum yang masih terlalu padat, ini ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia, 2) belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, 3) kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan; beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, kewirausahaan belum terakomodasi di dalam kurikulum, 4) belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global, 5) standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru, 6) standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum secara tegas menuntut adanya remediasi secara berkala,<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*, hlm. 60-61.

7) dengan KTSP memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci agar tidak menimbulkan multi tafsir.<sup>11</sup>

Jika kurikulum diperbaharui, maka buku teks pelajaran yang digunakan siswapun harus menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Sehingga tidak menimbulkan ketimpangan pada seseorang yang menggunakan buku ajar. Kurikulum 2013 sifatnya masih uji coba maka belum semua sekolah menerapkan kurikulum 2013. Penerapan kurikulum di sekolah dasar diawali dari sekolah dasar kelas I dan kelas IV.

Buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 modelnya berbeda dengan buku ajar yang terdahulu. Buku ajar ini bentuknya bukan mata pelajaran yakni tema. Karena kurikulum 2013 ini sifatnya tematik-integratif maka semua mata pelajaran disatukan dan dibagi menjadi beberapa tema. Seperti halnya buku ajar kelas IV SD/MI ada sembilan tema salah satu temanya adalah “Peduli terhadap MakhluK Hidup”.

Buku-buku yang telah diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 tentunya masih perlu dipertanyakan. Apakah buku yang telah diterbitkan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 ataukah belum. Berangkat dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dan

---

<sup>11</sup> Sholeh Hidayat, “Kesiapan Guru Menyongsong Kurikulum 2013”, *Artikel Kesiapan Guru Menyongsong Kurikulum 2013*, Universitas Sultan Agung Tirtayasa, hlm. 1.

mengetahui lebih jauh apakah buku tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” kelas IV SD/MI sudah sesuai dengan kurikulum 2013.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus pada penelitian ini adalah apakah buku ajar kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup sudah sesuai dengan kurikulum 2013?.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Manfaat dan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang peneliti paparkan, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian buku ajar kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup dengan kurikulum 2013.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai referensi guru untuk memilih bahan ajar kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup sesuai dengan kurikulum 2013.

## **D. Kajian Pustaka**

Pada dasarnya urgensi kajian penelitian adalah sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang ada, mengenai kelebihan maupun kekurangannya, sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap kajian yang terdahulu. Selain itu untuk menghindari terjadinya

pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dan hampir sama dari seseorang, baik dalam bentuk skripsi, buku dan dalam bentuk tulisan lainnya maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang sudah ada.

Dalam kajian pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya skripsi tersebut antara lain :

1. Skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kualitas Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP (Studi Komparasi Buku PAI Terbitan Erlangga dan CV. Aneka Ilmu)” yang di tulis oleh Rini Niswati NIM: 063111014 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.<sup>12</sup> Kajian ini dilatarbelakangi oleh berbagai hasil temuan tentang problematika pembelajaran PAI yang tidak kunjung terselesaikan. Dalam hal ini, keberadaan buku pelajaran juga sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran PAI.
2. Muchamat Fatih (mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Tarbiyah) NIM: 3101339 skripsi yang berjudul “Studi Analisis Isi Buku Pelajaran PAI Kelas I SMP yang Diterbitkan oleh CV Aneka Ilmu Dalam Perspektif Kurikulum 2004”.<sup>13</sup> Menyimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Muchamat

---

<sup>12</sup> Rini Niswati, *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP (Studi Komparasi Buku PAI Terbitan Erlangga dan CV Aneka Ilmu)*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011), hlm. 5.

<sup>13</sup> Muhammad Fatih, *Studi Analisis Isi Buku Pelajaran PAI Kelas I SMP yang Di terbitkan oleh CV Aneka Ilmu dalam Perspektif Kurikulum 2004*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm. 5.

Fatih hasil analisis data menunjukkan bahwa isi buku pelajaran PAI kelas VII (I SMP) yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dapat ditinjau dari aspek organisasi, isi pokok bahasan, kelengkapan pokok bahasan (materi pokok) yang meliputi: istilah, lambang dan notasi, contoh dan ilustrasi, tata krama penulisan dan kepastakaan. Secara garis besar aspek organisasi buku pelajaran tersebut lebih memilih tema-tema materi pokok dari yang paling mendasar. Pada aspek pokok bahasan atau materi pokok mencakup pemahaman tentang al-Qur'an al-Hadis, pemahaman tentang keimanan, pemahaman tentang akhlak, pemahaman tentang syari'ah (hukum Islam) dan pemahaman tentang sejarah peradaban Islam. Pada aspek kelengkapan pokok bahasan, buku pelajaran tersebut tidak hanya menyajikan materi pokok serta uraiannya, melainkan dilengkapi dengan istilah, lambang dan notasi, contoh dan ilustrasi dan juga tata krama penulisan dan kepastakaan. Setelah data-data penelitian terkumpul kemudian dianalisis melalui tinjauan kurikulum 2004 dari aspek organisasi buku pelajaran PAI kelas VII terbitan CV. Aneka Ilmu tersebut telah menggunakan organisasi yang digariskan dalam standar kompetensi, kemudian pada aspek isi pokok bahasan ada beberapa bab atau materi pokok yang kurang memperhatikan prinsip-prinsip relevansi dan konsistensi.

3. Zuhrotun Nisak (Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Tarbiyah) NIM: 073511016 skripsi yang berjudul "Analisis Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VIII

MTs/SMP Terbitan Yudhistira Tahun 2007”.<sup>14</sup> Skripsi ini membahas sajian materi pada buku teks matematika SMP/MTs kelas VIII terbitan Yudhistira. Kajiannya dilatarbelakangi oleh banyaknya sekolah yang menggunakan buku teks terbitan Yudhistira karangan Samsul Hadi sebagai sumber belajar. Namun berdasarkan hasil survey dengan guru yang menggunakan buku teks ini bahwa ada beberapa kekurangan dalam materi di buku teks matematika ini. Penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi materi buku teks matematika yang digunakan SMP/MTs terbitan Yudhistira sesuai dengan standar buku yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Berpijak dari informasi sebelumnya atau tulisan tersebut bahwa penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti di atas adalah sama-sama menganalisis materi. Yakni penelitian yang dilakukan oleh Rini Niswati NIM: 063111014 memfokuskan pada buku PAI terbitan PT Erlangga dan Aneka Ilmu, skripsi yang di tulis oleh Muchamat Fatih NIM: 3101339 kajian di fokuskan pada analisis buku pelajaran PAI kelas I SMP/MTs yang di terbitkan oleh Aneka Ilmu dalam

---

<sup>14</sup> Zukhrotun Nisak, *Analisis Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VIII MTs/SMP Terbitan Yudhistira Tahun 2007*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2011), hlm. vi.

perspektif kurikulum 2004, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zukhrotun Nisak NIM: 073511016 kajian di fokuskan pada analisis materi pada buku teks Matematika kelas VIII MTs/SMP terbitan Yudhistira Tahun 2007.

Ketiga skripsi di atas berbeda dengan skripsi penulis yang berjudul “Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013”. Penulis lebih memfokuskan pada kesesuaian buku ajar kelas IV SD/MI tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” dengan kurikulum 2013.

## **E. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, jenis penelitian merupakan suatu hal yang harus ada sebagai *point of view* atau alat pandang, sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif.<sup>15</sup> Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2011), hlm. 8.

<sup>16</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4.

Sedangkan menurut Beverley Hancock dan Division of General Practice dkk dalam bukunya yang berjudul “*An Introduction to Qualitative Research*”, *qualitative research is concered with developing explanitions of social phenomena*.<sup>17</sup> Bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena yang akan diteliti.

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, yakni berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>18</sup> Penelitian ini juga dikategorikan sebagai penelitian deskriptif analitik.

## **2. Sumber Data**

Dalam memperoleh data penelitian, penulis menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder.

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data otentik atau data yang mempunyai nilai dan bobot lebih jika dibandingkan dokumen sekunder.<sup>19</sup> Antara lain:

---

<sup>17</sup> Beverley Hancock dan Division of General Practice dkk, *An Introduction to Qualitative Research*, (England: Trent Focus, 2002), hlm. 7.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 213.

<sup>19</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 81.

- 1) Buku siswa tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” kelas IV SD/MI tahun 2013.
  - 2) Buku pegangan guru tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” kelas IV SD/MI tahun 2013.
  - 3) Panduan penyusunan kurikulum 2013 jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia 2013.
  - 4) Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber lain sehingga tidak bersifat otentik.<sup>20</sup> Seperti halnya:

- 1) Artikel Kesiapan Guru Menyongsong Kurikulum 2013 karya Sholeh Hidayat.
- 2) Kompas: Jarak Idealisme Kurikulum dan Realitas karya Indah Sutya Wardhani.
- 3) Jawa Pos: Selamat Datang Kurikulum 2013 karya Ahmad Saefudin.
- 4) Jurnal Analisis Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum 2013 karya Deden Cahaya Kusuma.
- 5) Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013

---

<sup>20</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, hlm. 81.

Merupakan Persoalan Penting dan Genting karya E. Mulyasa.

### 3. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang apa yang akan diteliti oleh peneliti yakni dengan cara pengumpulan data. Karena pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.<sup>21</sup> Yakni sebagai berikut:

#### a. Observasi

Metode observasi juga sering digunakan untuk penelitian kualitatif. Menurut Banister yang dikutip oleh Haris Herdiansyah dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju.<sup>22</sup>

Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin di capai.<sup>23</sup> Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.

---

<sup>21</sup> Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor: Gralia Indonesia, 2005), hlm. 174.

<sup>22</sup> Haris Herdiansyah, *metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 131.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur pebelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 204.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendeskripsikan bahan yang akan diteliti oleh peneliti yang dihasilkan langsung dari lingkungan yang diamati. Maka bahan yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah buku guru dan buku siswa tema Peduli terhadap MakhluK Hidup kelas IV SD/MI tahun 2013.

#### **b. Dokumentasi**

Tidak hanya menggunakan observasi saja untuk mendapatkan data tentang fokus penelitian yakni dengan menggunakan cara dokumentasi. Teknik dokumentasi ini juga akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang buku ajar tema “Peduli terhadap MakhluK Hidup” kelas IV SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>24</sup> Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>25</sup> Maka untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 206.

<sup>25</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*, hlm. 81.

sesuai dengan kurikulum 2013 peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumen yang diambil adalah dari jurnal, artikel, Koran, dan draf kurikulum 2013.

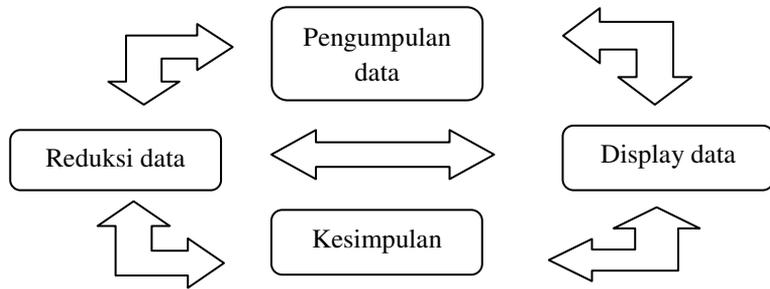
#### **4. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi penting dalam sebuah penelitian. Karena analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>26</sup> Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman.

Secara ringkas model penelitian yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman dapat digambarkan seperti pada Gambar 1.1 berikut:

---

<sup>26</sup> Sambah Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 52.



Gambar 1.1

Komponen-komponen analisis data model interaktif Miler dan Huberman

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>27</sup> Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Maka dari itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Pengumpulan data digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data mengenai kurikulum 2013.

b. Reduksi data (*interpretation*)

Biasanya data yang diperoleh dari lapangan dalam penelitian kualitatif cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka peneliti perlu menggunakan teknik reduksi data (*interpretation*) untuk menggabungkan data yang telah diperoleh. Reduksi data

---

<sup>27</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 190.

adalah proses menggabungkan dan menyeragamkan segala bentuk data yang diperoleh satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis.<sup>28</sup> Agar mendapatkan kesempurnaan maka data-data kurikulum 2013 yang diperoleh dari lapangan harus dipilah-pilah mana yang data yang seharusnya dijadikan sumber dan mana data yang seharusnya tidak dijadikan sumber dalam penelitian ini.

c. *Display Data* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. Menurut Miler dan Huberman yang di kutib oleh Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.<sup>29</sup> Artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah data diperoleh dilapangan dan sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data kurikulum 2013 untuk disiapkan dan dioleh.

d. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti

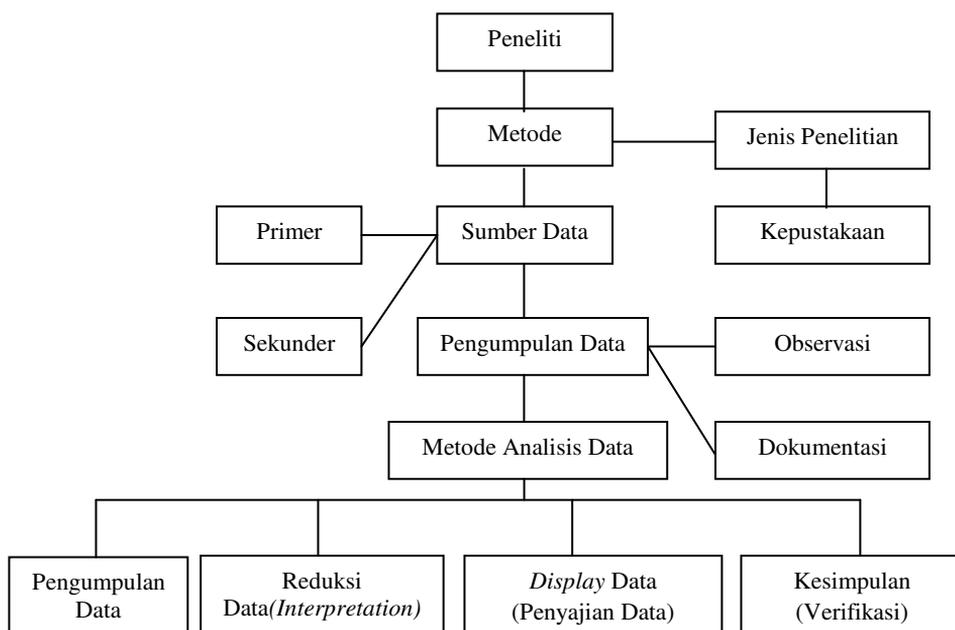
---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, hlm. 288.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 341.

berupa data dokumentasi atau data yang digunakan sebagai data penguat yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.<sup>30</sup> Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

Secara ringkas alur penelitian yang digunakan peneliti seperti pada Gambar 1.2 berikut ini:



Gambar 1.2  
Alur Penelitian

<sup>30</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang dituangkan dalam lima bab untuk mempermudah pemahaman, sehingga mampu mencapai tujuan yang dikehendaki peneliti. Yaitu sebagai berikut:

### **Bab I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi: latar belakang, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II : TINJAUAN KURIKULUM 2013 DAN BUKU AJAR**

Berisikan tentang tinjauan tentang kurikulum 2013 dan buku ajar.

### **Bab III : HASIL PENELITIAN**

Berisikan hasil penelitian buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.

### **Bab IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Merupakan analisis dari berbagai pokok masalah yang sudah dibahas dalam bab-bab di muka. Meliputi kesesuaian buku ajar kelas IV SD/MI tema peduli terhadap makhluk hidup dengan kurikulum 2013.

### **Bab V : PENUTUP**

Yang meliputi kesimpulan dan saran.

---